

LAPORAN PENELITIAN

UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS MAHASISWA  
PESERTA PERKULIAHAN *WRITING I* MELALUI PEMBELAJARAN  
KONTEKSTUAL KOMUNIKATIF DI JURUSAN PBI FBS UNY



Oleh  
**SUKARNO, S. PD.**  
NIP. 132310013

**PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2007**

---

Penelitian ini Dibiayai dengan Anggaran DIPA 5584 10.90.01 Mak 521114  
Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2007  
Nomor Kontrak: 918/H.34.12/PP/VI/2007

## HALAMAN PENGESAHAN

|   |  |  |
|---|--|--|
| 1 | Judul  | Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Mahasiswa Peserta Perkuliahan <i>Writing I</i> melalui Pembelajaran Kontekstual Komunikatif di Jurusan PBI FBS UNY   |
| 2 | a. Bidang Ilmu<br>b. Bidang Kajian   | Pengajaran Bahasa Inggris<br>Model pembelajaran Kontekstual Komunikatif  |
| 3 | Jenis Penelitian   | PTK/Latihan Asisten  |
| 4 | Ketua Pelaksana<br>a. Nama Lengkap dan Gelar<br>b. Pangkat, Golongan, NIP/NIK<br>c. Jabatan<br>d. Mata Kuliah yang dikaji<br>e. Mata Kuliah yang diampu<br>f. Fakultas/Jurusan<br>g. Perguruan Tinggi<br>h. Alamat (Surat)<br><br>Nomor Telepon/HP<br>E-mail | Sukarno., S. Pd.<br>Penata Muda/IIIA, 132310013<br>Asisten Ahli<br><i>Writing I</i><br><i>Writing I</i><br>Bahasa dan Seni/Pendidikan Bahasa Inggris<br>Universitas Negeri Yogyakarta<br>Kampus FBS Barat, Karangmalang, Catur<br>Tunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta<br>0274 6636191 / 08562922220<br><a href="mailto:kharism45@yahoo.com">kharism45@yahoo.com</a><br><a href="mailto:sukarno@uny.ac.id">sukarno@uny.ac.id</a> |
| 5 | Nama Anggota   | -  |
| 6 | Pembimbing   | G. Suharto, M. Pd.   |
| 7 | Waktu  | 6 Bulan, dari bulan Mei 2007 sampai bulan November 2007  |
| 8 | Biaya yang diperlukan<br>a. Sumber dari DIPA FBS UNY<br>b. Sumber lain<br>Jumlah   | Rp. 2.000.000,00<br>-<br>Rp. 2.000.000,00  |

Pembimbing,,  
Yogyakarta, 16 November 2007  
Peneliti,

G. Suharto, M. Pd.  
NIP. 130358895

Sukarno, S. Pd  
NIP. 132310013

Dekan FBS UNY,  
Mengesahkan,  
BBP FBS UNY,

Prof. Dr. Zamzani  
NIP. 130891328

Prof. Dr. Zamzani  
NIP. 130891328

## KATA PENGANTAR

Puji syukur selalu penulis panjatkan ke hadirat Allah S. W.T. yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan-Nya sehingga penelitian yang berjudul Upaya Peningkatan Keterampilan Menulis Mahasiswa Peserta Perkuliahan *Writing I* melalui Pembelajaran Kontekstual Komunikatif di Jurusan PBI FBS UNY dapat diselesaikan dan dapat dilaporkan sebagai pertanggungjawaban kontrak penelitian nomor 918/H.34.12/PP/VI/2007.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak telah membantu terlaksananya dan terselesaikannya penelitian ini, terutama:

1. Prof. Dr. Suminto A. Sayuti, matan dekan FBS yang telah memfasilitasi penelitian Latihan Asisten sehingga peneliti dapat berpartisipasi dan belajar melakukan penelitian sebagai salah satu unsur Tri Dharma Perguruan Tinggi;
2. Prof. Dr. Zamzani selaku BPP FBS UNY dan sekaligus sekarang sebagai dekan baru FBS UNY yang telah memfasilitasi, mengarahkan, dan membimbing penelitian ini;
3. G. Suharto, M. Pd. selaku pembimbing penelitian dan sekaligus sebagai dosen pembimbing yang telah mengarahkan, membimbing, memantau, dan memberikan sumbangan pikirannya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan;
4. Mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Inggris kelas G angkatan 2007 yang telah bekerjasama dengan baik sehingga penelitian ini dapat dilaksanakan.

Laporan penelitian ini berisikan hal-hal yang dilakukan selama pelaksanaan penelitian yang berusaha meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa peserta perkuliahan *Writing I* melalui pembelajaran kontekstual komunikatif di Jurusan PBI FBS UNY dan hasilnya.

Harapannya hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan semua pihak yang membutuhkan. Namun demikian peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena peneliti sangat menghargai saran dan kritik yang membangun untuk perbaikan kegiatan-kegiatan penelitian selanjutnya.

Yogyakarta, 16 November 2007

Peneliti

## DAFTAR ISI

|  |     |
|--|-----|
| HALAMAN JUDUL .....                              | i   |
| HALAMAN PENGESAHAN .....                         | ii  |
| KATA PENGANTAR .....                             | iii |
| DAFTAR ISI .....                                 | iv  |
| ABSTRAK .....                                    | 1   |
| BAB I PENDAHULUAN .....                          | 2   |
| A. Latar Belakang Penelitian Pembelajaran .....  | 2   |
| B. Identifikasi Masalah .....                    | 2   |
| C. Pembatasan Masalah .....                      | 3   |
| D. Rumusan Masalah .....                         | 4   |
| E. Tujuan Kegiatan Penelitian Pembelajaran ..... | 4   |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA .....                      | 5   |
| BAB III METODE PENELITIAN .....                  | 7   |
| A. Siklus I .....                                | 7   |
| B. Siklus II .....                               | 9   |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....     | 10  |
| A. Siklus I .....                                | 11  |
| 1. Penyusunan rencana tindakan .....             | 11  |
| 2. Tindakan .....                                | 11  |
| 3. Observasi .....                               | 12  |
| 4. Refleksi .....                                | 13  |
| B. Siklus II .....                               | 15  |
| 1. Penyusunan rencana tindakan .....             | 15  |
| 2. Tindakan .....                                | 16  |
| 3. Observasi .....                               | 17  |
| 4. Refleksi .....                                | 18  |
| BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....                   | 21  |
| A. Simpulan .....                                | 21  |
| B. Saran .....                                   | 21  |
| DAFTAR PUSTAKA .....                             | 22  |
| LAMPIRAN .....                                   | 23  |

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS MAHASISWA  
PESERTA PERKULIAHAN *WRITING I* MELALUI PEMBELAJARAN  
KONTEKSTUAL KOMUNIKATIF DI JURUSAN PBI FBS UNY**

Oleh

Sukarno

Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta

***Abstrak***

Penelitian ini merupakan usaha meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa peserta perkuliahan *Writing I* melalui pembelajaran kontekstual komunikatif di Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang terdiri dari beberapa langkah secara siklis. Setiap siklus terdiri atas: (1) Penyusunan rencana tindakan, (2) Tindakan, (3) Observasi, dan (4) Refleksi.

Pembelajaran kontekstual komunikatif membuat mahasiswa percaya diri dalam menulis dan keterampilan menulis mahasiswa meningkat yang ditunjukkan dengan pemahaman kalimat bahasa Inggris dan kemampuan menyusun kalimat menjadi paragraf yang utuh. Selain itu, dengan *peer correction*, mahasiswa semakin memahami kesalahan dan berusaha tidak melakukan kesalahan yang sama, terutama tentang *minimum requirement*.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian Pembelajaran**

Mata kuliah *Writing I* merupakan mata kuliah wajib tempuh bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris dan mensyaratkan mereka mempunyai kompetensi menulis kalimat bahasa Inggris dengan benar. Kalimat-kalimat bahasa Inggris yang dihasilkan diharapkan membentuk suatu *discourse* (bukan kalimat-kalimat lepas) yang kohesif dan koheren. Karena mahasiswa diharapkan menghasilkan kalimat-kalimat bahasa Inggris dalam bentuk *discourse*, mahasiswa perlu memahami konteks dan menyampaikannya dalam bentuk kalimat-kalimat secara komunikatif.

Namun demikian, pada awal semester I kemampuan menulis mahasiswa Jurusan PBI masih rendah. Fakta ini ditunjukkan dengan sejumlah *minimum requirement mistakes* pada kalimat-kalimat yang mereka hasilkan, dan gabungan kalimat-kalimat tersebut belum membentuk paragraf yang kohesif dan koheren. Hal ini dikarenakan mereka belum menulis secara kontekstual komunikatif.

Karena *Writing I* merupakan dasar bagi mata kuliah *writing* berikutnya, mahasiswa peserta perkuliahan *Writing I* perlu diberi bekal untuk dapat menulis kalimat-kalimat kontekstual komunikatif yang membentuk paragraf yang kohesif dan koheren dan pada akhirnya mereka mampu mengikuti perkuliahan-perkuliahan *writing* berikutnya. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa peserta perkuliahan *Writing I* dengan pembelajaran kontekstual komunikatif.

### **B. Identifikasi Masalah**

Seperti halnya pembelajaran-pembelajaran yang lain, pembelajaran *Writing I* sebagai suatu proses setidaknya terdiri atas empat faktor, yaitu pembelajar, fasilitator (dosen), bahan pembelajaran, dan ruang. Apabila keempat faktor tersebut saling

berinteraksi berdasarkan konteks dan berjalan secara komunikatif maka akan terbentuk proses pembelajaran yang kontekstual komunikatif.

Apabila pembelajaran *Writing I* tersebut tidak terjadi berdasarkan konteks dan tidak komunikatif, kalimat-kalimat bahasa Inggris yang dihasilkan para mahasiswa tentu tidak kontekstual komunikatif, yang akhirnya hanya merupakan kalimat-kalimat lepas. Kalimat-kalimat lepas tersebut jika digabung-gabungkan tidak akan membentuk paragraf yang kohesif dan koheren. Keadaan seperti ini tentu akan menjadi permasalahan dalam kelas *writing*.

Sebelum sampai pada tataran paragrafpun, kemungkinan besar masih ada berbagai permasalahan dalam menulis kalimat-kalimat bahasa Inggris. Hal ini berkaitan erat dengan kaidah tata bahasa Inggris yang meliputi, tanda baca, ejaan, kesesuaian dan lain sebagainya. Bentuk-bentuk ini merupakan *minimum requirement* dalam bahasa Inggris. Apabila kesalahan-kesalahan yang berkaitan dengan hal-hal tersebut masih terjadi pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, tentu akan menjadi permasalahan yang cukup besar karena *writing* merupakan keterampilan yang terpadu (*integrated*) yang meliputi sejumlah faktor, di antaranya adalah kemampuan grammar, kemampuan menjelaskan/menyampaikan gagasan, pemilihan kata, pengorganisasian penggunaan kosakata, kemampuan mekanik. Selain itu ketidaktahuan mahasiswa akan teknik menulis juga berpengaruh pada hasil tulisannya. Teknik menulis yang dimaksud adalah *writing, reinforcing, inferring, tuning, dan effecting*.

Permasalahan yang mungkin muncul adalah ketidaktahuan mahasiswa tentang jenis-jenis tulisan (*classifying, analyzing, defining, process analyzing, comparing and contrasting, illustrating, combination, narrating, exposing, dst*). Hal ini akan berpengaruh pada jenis paragraf yang mereka hasilkan, jenis tulisannya tidak sesuai dengan maksud semula (pada awal menulis).

Permasalahan-permasalahan tersebut di atas terjadi karena kemungkinan besar pembelajarannya tidak dilakukan secara kontekstual komunikatif.

### **C. Pembatasan Masalah**

Penelitian ini tidak dibatasi pada suatu komponen dalam keterampilan menulis. Pembatasan hanya dilakukan pada level mata kuliah *writing, Writing I*. Mata kuliah

ini merupakan dasar bagi mata kuliah-mata kuliah *writing* berikutnya karena masih ada *Writing II, III, IV, dan V* dimana *Writing I* merupakan prasyarat *Writing II*.

#### **D. Rumusan Masalah**

Apakah proses pembelajaran *Writing I* secara kontekstual komunikatif mampu meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa peserta perkuliahan?

#### **E. Tujuan Kegiatan Penelitian Pembelajaran**

Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa peserta perkuliahan *Writing I* dengan pembelajaran kontekstual komunikatif.

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

Psikolinguis Eric Lenneberg di dalam Brown (2001: 334) menyatakan bahwa manusia secara universal belajar berjalan dan berbicara, tetapi belajar berenang dan menulis merupakan belajar khusus secara kultural, karena berenang dan menulis merupakan perilaku yang dipelajari. Sedangkan Bell dan Burnaby di dalam Nunan (1989:36) menyatakan bahwa menulis merupakan aktivitas kognitif yang kompleks karena memerlukan kontrol sejumlah variabel secara simultan. Dalam level kalimat, control tersebut meliputi isi, format, struktur kalimat, kosakata, tand baca, ejaan, dan formasi tulisan. Pada tataran berikutnya penulis mengintegrasikan kalimat menjadi paragraf atau teks yang kohesif dan koheren.

Johson dan Morrow (1983: 95) menyatakan bahwa latihan menulis komunikatif mempunyai ekuivalensi dengan berbicara komunikatif: menyampaikan informasi. Sejalan dengan Bell dan Burnaby, Johson dan Morrow (1983: 101) menyatakan bahwa pada level paragraf penulis diharapkan mampu menghasilkan paragraf yang kohesif dan koheren.

Krashen dan Terrell (1983: 150) menyatakan bahwa menulis mempunyai peranan penting apabila tujuannya adalah berbicara. Oleh karena itu menulis dapat merupakan bagian *games*. Misalnya, dalam suatu *games* pembelajar menulis kata-kata yang ditemukan dalam *scrambled letters*. Dari segi isi, pembelajar dapat disuruh untuk menulis kalimat yang menggambarkan apa yang mereka lihat dalam slide pada aspek budaya. Hal ini dapat dilakukan dalam berbagai konteks.

Silva (1993: 670) di dalam Brown (2001: 339) menyatakan tiga implikasi pedagogis (1) perlu pendekatan yang tepat dalam pembelajaran menulis bagi pembelajar bahasa kedua dalam berbagai konteks, (2) guru/dosen pembelajaran menulis perlu dilengkapi dengan pemahaman perbedaan budaya dan dan bahasa pembelajar bahasa kedua, dan (3) penilaian perlu mempertimbangkan perbedaan fundamental antara menulis dengan bahasa ibu dan menulis dengan bahasa kedua.

Brown (2001: 340) menyatakan bahwa pembelajaran komunikatif merupakan tempat dalam proses menulis (*writing*), di mana negosiasi antarpembelajar, pemusatan pembelajaran pada pembelajar merupakan penekanan dalam proses

pembelajaran. Hal ini mengarah pada pembelajaran kontekstual. Yang dimaksud pembelajaran kontekstual di sini adalah suatu model pembelajaran yang berusaha mengeksplorasi kehidupan pembelajar sebagai bahan pembelajaran. Negosiasi antarpembelajar inilah yang dapat mengeksplorasi kehidupannya. Hasil eksplorasi inilah yang menjadi ide dan nantinya dapat dituangkan dalam tulisan.

Berbagai pendapat para ahli tersebut di atas menunjukkan bahwa pembelajaran *writing* yang dilakukan secara kontekstual komunikatif dapat meningkatkan keterampilan menulis pembelajar. Hal ini dikarenakan bahwa segala sesuatu yang dimulai dari kehidupan sehari-hari pembelajar dapat dipahami dan dapat dilakukan dengan mudah, dan *writing* merupakan gambaran pengetahuan pembelajar (Brown, 2001:340).

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Oleh karena itu untuk mendapatkan permasalahan real yang akan diselesaikan melalui penelitian ini, peneliti melakukan langkah-langkah *reconnaissance* (refleksi awal/pengamatan awal) sebagai berikut :

1. Memberikan lembar pertanyaan untuk dijawab kepada dosen pengampu dan mahasiswa peserta perkuliahan *Writing I* tentang permasalahan yang ada dalam pembelajaran *Writing I*.
2. Mendaftar sejumlah permasalahan yang terkumpul melalui langkah pertama.
3. Memberikan lembar pertanyaan untuk dijawab kepada dosen pengampu dan mahasiswa peserta perkuliahan *Writing I* tentang permasalahan mana yang perlu segera diselesaikan.
4. Mengkategorikan permasalahan sesuai tingkat urgensi untuk diselesaikan berdasarkan langkah 3.
5. Permasalahan real yang akan diselesaikan diambil berdasarkan langkah no 4.

Dalam upaya penyelesaian permasalahan, penelitian ini dilakukan dengan melakukan sejumlah tindakan di kelas yang bersifat siklis. Setiap siklus meliputi *penyusunan rencana tindakan, tindakan, observasi, dan refleksi*.

#### **A. Siklus I**

##### **1. Penyusunan Rencana Tindakan**

Penyusunan rencana penelitian ini dilakukan oleh peneliti dan dosen pengampu perkuliahan *berdasarkan temuan fakta dalam tahapan reconnaissance* yang dilakukan melalui dialog dan diskusi secara kolaboratif dan suatu saat melibatkan mahasiswa sebagai komunitas subjek penelitian. Pada tahap ini, dialog dan diskusi yang kolaboratif berusaha untuk menyusun :

- a. Rencana tindakan (sifat: fleksibel).
- b. Model pembelajaran kontekstual komunikatif.
- c. Instrumen pemantauan (memilih jenis: catatan anekdot, catatan lapangan, deskripsi pelaku ekologis, analisis dokumen, catatan harian, dan lain-lain).

- d. Langkah-langkah tindakan.
- e. Jadwal pelaksanaan tindakan kelas.

## 2. Tindakan

Tindakan ini dilakukan dengan melakukan pembelajaran kontekstual komunikatif dan tindakan ini sebagai pijakan bagi pengembangan tindakan-tindakan berikutnya. Tindakan yang dilakukan ini merupakan tindakan yang dituntun oleh perencanaan yang telah disusun secara fleksibel. Personalia tindakan ini adalah peneliti, dosen pengampu, dan mahasiswa peserta perkuliahan *Writing I*. Pada saat tindakan dilakukan, dosen pengampu berperan sebagai fasilitator, manajer kelas, mediator dan pembimbing. Mahasiswa merupakan subjek yang melakukan tindakan.

## 3. Observasi

Observasi dilakukan untuk mendokumentasikan pengaruh tindakan yang dilakukan dan berfungsi sebagai dasar bagi refleksi tindakan. Observasi ini dilakukan secara responsif dan terbuka untuk mencatat hal-hal yang tidak terduga yaitu *mencatat hasil positif* dan *mencatat masalah/hasil negatif*. Oleh karena itu observasi dilengkapi dengan jurnal untuk mencatat hal-hal yang terjadi.

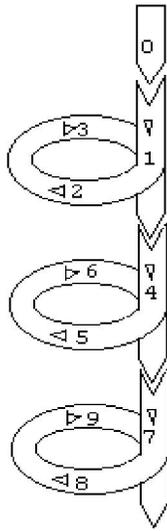
## 4. Refleksi

Refleksi ini dilakukan untuk mengingat dan merenungkan tindakan yang telah dilakukan seperti yang tertulis pada lembar observasi. Refleksi dilakukan untuk memahami proses, masalah, persoalan, dan kendala nyata dalam tindakan strategis, yaitu *mencari kesimpulan bagi rencana tindakan berikutnya*. Refleksi mempertimbangkan ragam perspektif yang mungkin ada dalam situasi tindakan sosial dan memahami persoalan dan keadaan tempat timbulnya persoalan. Refleksi yang dilakukan ini memiliki aspek evaluatif untuk menilai apakah pengaruh (persoalan yang timbul) memang diinginkan, dan memberikan saran-saran untuk tindakan-tindakan berikutnya. Oleh karena itu refleksi dilakukan dengan tujuan :

- a. mengetahui kelemahan dan kelebihan dari tindakan yang telah dilakukan, dan
- b. membantu menentukan tindakan berikutnya berdasarkan pengalaman yang diperoleh selama melakukan tindakan sebelumnya.

## B. Siklus II dan seterusnya

Siklus II direncanakan berdasarkan hasil siklus I. Siklus III dilaksanakan berdasarkan hasil siklus II, dan seterusnya (Setiap siklus dilakukan berdasarkan siklus sebelumnya kecuali siklus I). Namun demikian, mempertimbangkan keterbatasan waktu, penelitian ini hanya terdiri atas dua siklus. Tahapan siklis penelitian tindakan ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Keterangan :

0 : Perenungan

1 : Perencanaan

2 : Tindakan dan Observasi I

3 : Refleksi I

4 : Rencana Terevisi I

5 : Tindakan dan Observasi II

6 : Refleksi II

7 : Rencana Terevisi II

8 : Tindakan dan Observasi III

9 : Refleksi III

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Sebagaimana disebutkan pada bagian sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa peserta perkuliahan *Writing I* melalui pembelajaran kontekstual komunikatif di Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menerapkan dua tahapan yang bersifat siklis. Tahapan siklis tersebut terdiri atas *penyusunan rencana tindakan, tindakan, observasi, dan refleksi*.

Namun demikian sebelum melakukan tahapan siklis tersebut, peneliti melakukan kegiatan yang disebut sebagai tahapan reconnaissance/pengamatan awal/refleksi awal untuk mendapatkan permasalahan real yang akan diselesaikan melalui penelitian. Pada tahapan ini peneliti bersama-sama dengan mahasiswa perkuliahan *writing I* mendapatkan sejumlah permasalahan dalam menulis, yaitu sebagai berikut:

1. Tata Bahasa Inggris
2. Kesulitan mengembangkan tema
3. Pemilihan kata
4. Keterbatasan penguasaan kosakata
5. Kesulitan menentukan tema
6. Ejaan
7. Kohesi dan koherensi
8. Kata kerja tidak beraturan

Untuk menyelesaikan sejumlah permasalahan tersebut di atas, peneliti melakukan dua tahapan siklis yang dilakukan secara kolaboratif bersama mahasiswa peserta perkuliahan *Writing I*.

## A. Siklus I

### 1. Penyusunan rencana tindakan

Berdasarkan hasil diskusi tentang permasalahan yang perlu dipecahkan sebagaimana didapat dari tahapan reconnaissance, peneliti dan mahasiswa peserta perkuliahan sepakat untuk memecahkan semua permasalahan. Namun demikian, pemecahan masalah diutamakan pada 3 permasalahan sebagai berikut:

- a. Tata Bahasa Inggris,
- b. Kesulitan mengembangkan tema, dan
- c. Pemilihan kata

Untuk memecahkan masalah tersebut, keduanya sepakat (mahasiswa dan dosen) melakukan *strategi action* untuk memecahkan semua permasalahan yang telah didapatkan dari tahap reconnaissance dengan menjalankan perkuliahan berdasarkan urutan sebagai berikut:

- a. Penjelasan tata bahasa Inggris disertai contoh-contoh kontekstual, yaitu contoh-contoh berupa kalimat sesuai dengan kehidupan mahasiswa.
- b. Latihan membuat sejumlah kalimat untuk disusun menjadi paragraf yang kohesif dan koheren dengan topik yang sesuai dengan kehidupan mahasiswa yang paling dekat, self-introduction.
- c. Mahasiswa mempresentasikan hasil tulisannya dengan OHP.
- d. Mahasiswa melakukan peer group correction.
- e. Dosen peneliti bertindak sebagai fasilitator.
- f. Mahasiswa melakukan revisi terhadap tulisannya berdasarkan komentar teman-temannya yang difasilitasi oleh dosen peneliti.
- g. Dalam proses pembelajaran, dosen dan mahasiswa juga menggunakan model WRITE (writing: b, reinforcing: c dan d, inferring c dan d, tuning in: f, dan effecting: f)

### 2. Tindakan

Pada tahap tindakan ini, semua hal yang rencanakan dapat dilakukan sebagaimana mestinya. Tindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut.

a. Penjelasan tata bahasa Inggris.

Pada tahapan ini dosen menerangkan tata bahasa Inggris disertai contoh-contoh kontekstual, yaitu contoh-contoh berupa kalimat sesuai dengan kehidupan mahasiswa. Dalam tahapan ini dosen menerapkan a two-way traffic communication –dosen secara terus menerus membangun komunikasi dua arah dan memungkinkan mahasiswa menginterupsi dan bertanya.

b. Latihan

Berdasarkan materi yang telah dijelaskan, mahasiswa disuruh berlatih membuat sejumlah kalimat untuk disusun menjadi paragraf yang kohesif dan koheren dengan topik yang sesuai dengan kehidupan mahasiswa yang paling dekat, self-introduction.

c. Presentasi

Mahasiswa diminta dosen untuk mempresentasikan hasil tulisannya dengan OHP di depan kelas.

d. Peer group correction.

Setelah selesai mempresentasikan tulisannya, mahasiswa melakukan peer group correction dalam bentuk diskusi klasikal dan dosen peneliti bertindak sebagai fasilitator.

e. Revisi

Mahasiswa melakukan revisi terhadap tulisannya berdasarkan komentar teman-temannya yang difasilitasi oleh dosen peneliti.

f. Observasi

Selama dilakukan tindakan yang direncanakan, peneliti mengadakan pengamatan dan mencatat kejadian-kejadian yang terjadi selama pembelajaran. Pada awalnya, mahasiswa tampak enggan untuk maju dan mempresentasikan hasil pekerjaannya. Demikian juga, pada saat ada mahasiswa yang maju dan mempresentasikan pekerjaannya, mahasiswa yang lain tampak acuh dan takut memberikan komentar. Namun demikian setelah dosen peneliti memberikan komentar-komentar dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa lain, mahasiswa mulai berani memberikan komentar-komentarnya, meskipun sebenarnya ada sejumlah komentar yang salah. Semua komentar ditampung oleh

dosen peneliti, dan diakhir presentasi setiap mahasiswa, dosen peneliti memberikan ulasan tentang pekerjaan yang dipresentasikan mahasiswa termasuk komentar-komentar mahasiswa yang lain.

Setelah dua mahasiswa mempresentasikan hasil kerjanya, mahasiswa tampak berebut untuk maju dan ikut mempresentasikan pekerjaannya. Mahasiswa tampak senang mendapatkan masukan-masukan terhadap pekerjaannya karena mereka akan dengan mudah merevisi pekerjaannya. Mereka yang maju tampak beruntung karena ada masukan. Sebaliknya mahasiswa yang tidak maju tidak mendapatkan masukan sebagai bahan revisi, dan mereka hanya beranalogi dari kesalahan temannya. Namun setidaknya mereka telah belajar dari kesalahan temannya sehingga mereka dapat mengurangi kesalahan yang sama.

g. Refleksi.

Pada bagian awal tampaknya susah untuk melakukan tindakan semacam ini pada mahasiswa semester I dan memang memakan waktu yang cukup lama untuk mempersilakan mahasiswa maju, dan lebih lama lagi pada saat memberikan komentar-komentar terhadap pekerjaan mahasiswa, baik oleh mahasiswa lain maupun dosen peneliti. Namun keadaan ini dapat teratasi setelah ada dua mahasiswa yang maju.

Ditinjau dari sisi mahasiswa, sejumlah besar mahasiswa menyukai model ini karena mereka merasa lebih santai dalam perkuliahan dan mereka semakin memahami kesalahan-kesalahan pribadi dan kesalahan tema sehingga mereka dapat mengurangi kesalahan yang sama. Mereka merasa mendapatkan perkembangan dalam *writing*, *what I've got fro writing class is an improvement of my writing skill. At least I know how to make a proper sentence.* Ada juga mahasiswa yang mengekspresikan persaannya dalam refleksi sebagai berikut *I am very like the learning methods of writing class because we can check our mistakes in writing together, so later we can be better in our writing.* Ada juga yang menuliskan refleksi *I like the method of writing class because the method is enjoyable. The method makes me know my mistake and I can repair my mistake.*

Tiga refleksi tersebut menunjukkan bahwa model yang diterapkan dalam siklus I dapat membantu mahasiswa memahami kalimat bahasa Inggris, meskipun

dalam menuliskan refleksi dengan bahasa Inggris masih ada kesalahan. Setidaknya mereka mempunyai rasa percaya diri untuk menulis dengan bahasa Inggris. Hal ini dibuktikan bahwa sebagian besar mahasiswa menuliskan refleksi dengan bahasa Inggris meskipun mereka diperbolehkan menulis refleksi dalam bahasa Indonesia. Namun demikian ada satu mahasiswa yang mengungkapkan kecemasannya pada awal perkuliahan tetapi akhirnya dapat mengikutinya. Mahasiswa tersebut juga mengungkapkan perasaannya dalam bahasa Inggris, *In writing class, I feel enjoy with the lesson. Although for the first time I think that I can't follow the lesson because I'm not really like a story or something, but after I know that Mr. Sukarno give to me it's fun I think. But we must be carefully in writing, especially in grammar.*

Refleksi sebagaimana tertulis di atas juga menunjukkan keberanian mahasiswa menulis dalam bahasa Inggris dan telah menghasilkan kalimat kompleks meskipun masih ada kesalahan tata bahasa. Selain menumbuhkan keberanian mahasiswa dalam menulis, ternyata mahasiswa peserta perkuliahan juga mendapatkan peningkatan pemahaman dalam *writing* seperti yang dinyatakan seorang mahasiswa *Dengan metode belajar seperti, kita jadi lebih mudah memahami kesalahan dalam menulis, terutama penggunaan kata, pengaturan dsb.* Selain pemahaman, mahasiswa merasa tidak bosan mengikuti perkuliahan 1) *Cara mengajara bapak membuat saya tidak bosan, serius tapi santai.* 2) *Saya jadi lebih mengerti bagaimana menulis dalam bahasa Inggris yang benar.* Ada pernyataan mahasiswa yang mendukung pernyataan tersebut yaitu *I am very glad to join this writing class. I like the method that used in here. With wearing a projector, we can present our assignment. Everyone who attends the class can correct our assignment. Therefore, we will know that the wrong and correct; My lecturer of writing is Mr. Sukarno, S.Pd. He is emphatic person, then he teach us seriously but sometimes he gives in his teaching some jokes and it makes us more relax in his class. I like the way his teaching. After several times he enter this class I get more knowledge. He often gives us assignment and we must do it, with this we can understand of his teaching; What I feel to the learning method: I like this kind of learning method, because it makes me understand better. With this method, I learn from my mistakes. So I will remember the mistakes and try not to do the same mistakes, even sometimes*

*I forget it. Besides, I will have more practice and I think practice can tell us the theory automatically.*

Dari sejumlah pernyataan tersebut di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa mahasiswa mengalami peningkatan dalam pemahaman dan keterampilan menulis dalam bahasa Inggris. Disamping itu, mahasiswa menyukai perkuliahan dan metode yang diterapkan dalam perkuliahan. Hal ini menunjukkan bahwa model presentasi dan diskusi dengan menyampaikan informasi baru dalam bentuk karangan yang merupakan salah satu bentuk pembelajaran komunikatif disertai topik kontekstual membuat mahasiswa nyaman dan mengikuti perkuliahan dengan senang yang akhirnya dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan menulis. Namun demikian, pemahaman dan keterampilan menulis mahasiswa tersebut masih perlu ditingkatkan terus karena mereka masih membuat sejumlah besar kesalahan dalam tata bahasa, ejaan, penggunaan kata, dan pengembangan topik menjadi paragraf yang koheren dan kohesif.

## B. Siklus II

### 1. Penyusunan rencana tindakan

Berdasarkan hasil siklus I, khususnya refleksi, peneliti dan mahasiswa peserta perkuliahan sepakat untuk memecahkan permasalahan sebagai berikut:

- a. tata bahasa Inggris;
- b. ejaan;
- c. penggunaan kata; dan
- d. pengembangan topik menjadi paragraf yang koheren dan kohesif.

Untuk memecahkan masalah tersebut, keduanya sepakat menggunakan *strategic action* perkuliahan dengan urutan sebagai berikut.

- a. Penjelasan tata bahasa Inggris disertai contoh-contoh kontekstual, yaitu contoh-contoh berupa kalimat sesuai dengan kehidupan mahasiswa. Dari contoh kalimat, mahasiswa diminta memperhatikan ejaan yang dalam setiap kata dan aturan-aturannya pada kata-kata turunan (derivation).
- b. Latihan membuat sejumlah kalimat untuk disusun menjadi paragraf yang kohesif dan koheren dengan topik yang dekat dengan kehidupan mahasiswa, *My Family*.

- c. Mahasiswa mempresentasikan hasil tulisannya dengan OHP.
- d. Mahasiswa melakukan peer group correction.
- e. Dosen peneliti bertindak sebagai fasilitator.
- f. Mahasiswa melakukan revisi terhadap tulisannya berdasarkan komentar teman-temannya yang difasilitasi oleh dosen peneliti.

2. Tindakan

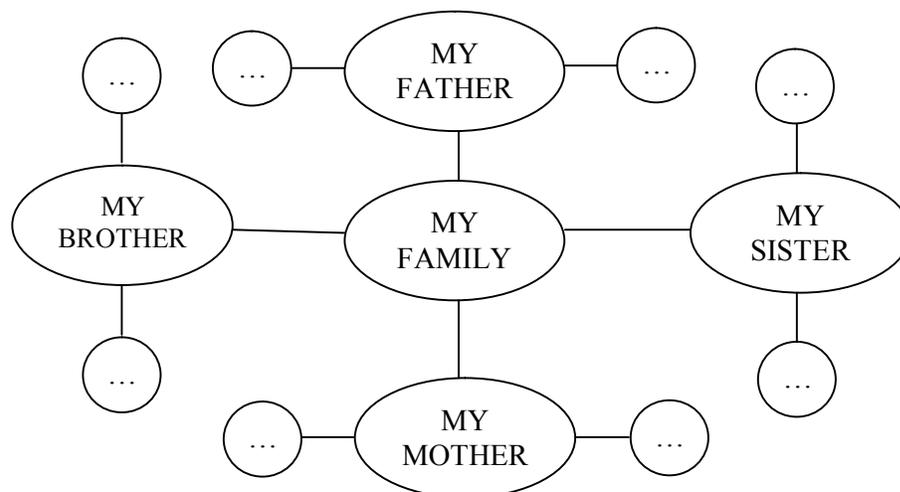
Tindakan yang dilakukan pada tahap ini adalah tindakan yang telah disusun pada tahap sebelumnya, dengan pengembangan sesuai dengan situasi dan kondisi perkuliahan. Tindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut.

a. Penjelasan tata bahasa Inggris

Penjelasan tata bahasa Inggris ini disertai contoh-contoh kontekstual, yaitu contoh-contoh berupa kalimat sesuai dengan kehidupan mahasiswa. Dari contoh kalimat, mahasiswa diminta memperhatikan ejaan yang dalam setiap kata dan aturan-aturannya pada kata-kata turunan (derivation).

b. Latihan

Pada tahapan latihan, mahasiswa diminta membuat sejumlah kalimat untuk disusun menjadi paragraf yang kohesif dan koheren dengan topik yang dekat dengan kehidupan mahasiswa, My Family. Namun demikian, sebelum mahasiswa melaksanakan tugasnya, dosen peneliti menuntun mahasiswa untuk membuat sejumlah kalimat dengan satu topik yang kemudian disusun menjadi sebuah paragraf. Dosen peneliti memberi contoh-contoh kalimat kontekstual dengan concept mapping dengan topik *My Family*.



c. Presentasi

Mahasiswa mempresentasikan hasil tulisannya dengan OHP.

d. Peer group correction

Mahasiswa melakukan peer group correction dengan cara memberikan komentar-komentar pada pekerjaan teman-temannya dan dosen peneliti bertindak sebagai fasilitator.

e. Revisi

Mahasiswa melakukan revisi terhadap tulisannya berdasarkan komentar teman-temannya yang difasilitasi oleh dosen peneliti.

f. Observasi

Selama dilakukan tindakan yang direncanakan, peneliti mengadakan pengamatan dan mencatat kejadian-kejadian yang terjadi selama pembelajaran. Pada saat dosen menjelaskan materi pembelajaran, mahasiswa mulai berani bertanya kepada dosen dan hal ini dilakukan oleh sejumlah mahasiswa yang belum jelas tentang materi. Pada siklus kedua ini, setelah dosen memberikan penjelasan tentang materi dan memberikan tugas kepada mahasiswa, mahasiswa langsung melakukannya dengan cepat. Setelah selesai mahasiswa tampak antusias untuk mempresentasikan hasil tulisannya dengan OHP di depan kelas. Hal ini sangat berbeda dengan keadaan situasi yang sama pada siklus I.

Pada saat seorang mahasiswa yang pertama kali mempresentasikan tulisannya, beberapa mahasiswa langsung tunjuk jari dan berkomentar tentang tulisan tersebut dari kalimat pertama hingga akhir, meskipun ada komentar yang salah. Pada siklus II ini, waktu dapat dimanfaatkan secara maksimal. Hal ini terjadi kemungkinan karena mahasiswa sudah mengetahui benar hal-hal yang harus mereka lakukan. Pada saat mahasiswa berkomentar tentang pekerjaan temannya, dosen peneliti mengamati dan mencatat komentar-komentar mahasiswa di papan tulis, atau kadang-kadang dosen peneliti meminta mahasiswa menuliskan komentarnya di papan tulis. Dosen memberikan komentar-komentarnya setelah mahasiswa selesai mengamati, menganalisis, dan mengomentari pekerjaan temannya. Apabila komentar-komentar mahasiswa menyimpang, dosen meluruskannya di setiap akhir presentasi mahasiswa.

g. Refleksi

Pada siklus II ini, mahasiswa tampak lebih antusias dalam mengikuti perkuliahan. Mereka memperhatikan penjelasan, mengerjakan latihan, mempresentasikan hasil pekerjaannya, mendiskusikan pekerjaan dan mengoreksi, dan merevisi pekerjaan. Sejumlah besar mahasiswa peserta perkuliahan dapat mengikuti perkuliahan. Namun demikian, masih ada sejumlah mahasiswa yang masih menemukan kesulitan. Mahasiswa yang menemukan kesulitan dalam mengikuti alur perkuliahan inilah yang perlu ditangani secara serius supaya mereka dapat mengikuti perkuliahan seperti teman-temannya.

Mahasiswa yang dapat mengikuti perkuliahanpun juga tetap harus diperhatikan supaya kemampuan dan keterampilannya terus meningkat. Hal ini memerlukan kesabaran dosen pengampu/peneliti dalam memfasilitasi pembelajaran, seperti yang diungkapkan mahasiswa berikut ini.

- 1) I think the second meeting is more enjoyable than the first meeting. I have a big point that should be corrected. It is about the time. I think with the limited time we should maximize the work. Everybody uses the rights. It needs the big patience from the lecturer if we're still have mistakes. We just want to improve our ability.
- 2) I think it's difficult for me, karena pelajaran ini sangat penting buat penulisan dalam belajar kita, tapi untungnya saya mendapat dosen yang sangat memperhatikan mahasiswa. Jadi saya sangat senang pelajaran ini dengan semua pembelajarannya. It's OKe for me. Harapannya klo bisa metode ini terus dipertahankan di tambah jika perlu. Sekian Terima Kasih.
- 3) Dengan metode yang bapak terapkan dlm proses pembelajaran ini, saya merasa berbeda dengan cara pengajaran yg saya terima/saya dapatkan waktu ini. Tapi saya pikir cara ini justru lebih baik karena selain mempresentasikan dan membuat tugas, kita juga bisa belajar mencari/mengoreksi pekerjaan teman2 yang lain. Hanya saja saya butuh waktu untuk menyesuaikan diri dengan cara pembelajaran yang bapak terapkan.

Ketiga mahasiswa tersebut dengan jelas dapat mengikuti perkuliahan yang ditunjukkan dengan pernyataan-pernyataannya. Namun demikian mereka masih membutuhkan perhatian dosen untuk peningkatan keterampilan menulisnya. Mahasiswa ke-1 tampak percaya diri mengungkapkan perasaannya dengan bahasa Inggris meskipun masih ada sejumlah kesalahan dalam menulis. Hal ini perlu diberi

apresiasi supaya semangatnya tetap tinggi. Perhatian dosen terhadap mahasiswa perlu terus ditingkatkan. Hal ini dinyatakan dengan jelas oleh mahasiswa ke-2.

Dalam hal presentasi dan *peer group correction*, mahasiswa dapat belajar dari kesalahan teman dan harapannya kesalahan tersebut tidak diulang. Hal ini didukung pernyataan mahasiswa *dengan pengadaan revisi dan diskusi sangat berguna sekali karena dengan cara seperti itu kami menjadi lebih tau dimana letak kesalahan dalam penulisan kalimat ataupun paragraf dalam bahasa Inggris*. Namun demikian, di lain pihak, masih ada mahasiswa yang menemukan kesulitan dalam *peer group correction* sebagaimana pernyataan berikut *Di pertemuan kemarin saya menemukan kesulitan dalam menganalisa kesalahan. Karena saya masih memiliki kekurangan dalam structure*. Masih ada satu mahasiswa yang merasa sulit untuk mengoreksi pekerjaan temannya dengan mengungkapkan pernyataan berikut.

I think it's more difficult for me, especially when you asked us to check our friend's presentation. Sometimes I don't know which one from the sentences is wrong, and sometimes I know which one from the sentences is wrong but I can't correct it directly. It makes me confuse. So, I'll try better for next time.

Mahasiswa penulis pernyataan tersebut sebenarnya mempunyai kemampuan dan ketrampilan menulis yang cukup memadai. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil pekerjaannya yang dipresentasikan. Namun demikian, mahasiswa tersebut menemui kesulitan dalam menganalisis pekerjaan temannya. Kenyataan ini perlu ditindaklanjuti sehingga permasalahannya dapat segera diatasi.

Dalam hal penyusunan kalimat-kalimat menjadi paragraf yang kohesif dan koheren, dengan penjelasan dosen dan latihan, mahasiswa mulai menyadari bahwa paragraf yang disusunnya belum kohesif dan koheren. Dia menyatakan *From the last lesson with the topic "Family", I know that sometimes I write a paragraph which is not cohesive. So I have to pay attention to the relation between one sentence and another sentence. I also can't translate the Indonesian idiom into English*. Pernyataan tersebut secara eksplisit menunjukkan bahwa mahasiswa mengetahui bahwa paragraf itu kohesif dan koheren atau tidak. Pernyataan tersebut diperkuat oleh pernyataan *Metode yang digunakan dalam mata kuliah writing sangat menyenangkan. Kita dapat mengetahui kekurangan dan kesalahan dalam membuat kalimat. Serta memperbaiki kalimat tersebut kita dapat. Kita pun dapat belajar*

*kesalahan teman. Dengan demikian, saya semakin mengerti bagaimana cara membuat kalimat yang benar dan mengembangkannya dalam sebuah paragraf. Sedangkan pernyataan mahasiswa berikut menyangkut masalah koherensi dan ejaan. Dengan mempelajari writing kali ini saya menjadi tahu tentang kalimat-kalimat yang tidak penting dalam suatu paragraf. Koherensi antar satu kalimat dengan kalimat yang lain harus diperhatikan. Penggunaan bahasa dan huruf yang seharusnya ditulis dengan huruf capital atau dengan huruf kecil. Pernyataan ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang bersangkutan mulai memahami ejaan yang benar dan penggunaan kata dalam kalimat.*

Dalam hal tata bahasa, sejumlah besar mahasiswa mulai paham aturan-aturan *grammar* yang diaplikasikan dalam menulis. *After finishing this title (My Family) I felt that I understand grammar making sentences. I more know the meaning of English words. I can more quickly open the dictionary and understand the meaning of words.* Pernyataan ini menunjukkan bahwa pengetahuan tata bahasa mahasiswa meningkat meskipun dalam menulis mereka masih membuat sejumlah kesalahan.

## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

### A. Simpulan

Pembelajaran kontekstual komunikatif membuat mahasiswa percaya diri dalam menulis dan keterampilan menulis mahasiswa meningkat yang ditunjukkan dengan pemahaman kalimat bahasa Inggris –tata bahasa, ejaan, part of speech, dan pemilihan kata; dan kemampuan menyusun kalimat menjadi paragraf yang utuh. Selain itu, dengan *peer correction*, mahasiswa semakin memahami kesalahan dan berusaha tidak melakukan kesalahan yang sama, terutama tentang *minimum requirement*. Mahasiswa juga merasa santai dalam pembelajaran, dan hal ini membuat mahasiswa lebih mudah menuangkan idenya dalam tulisan.

Penggunaan contoh dan topik kontekstual memudahkan mahasiswa menyusun kalimat-kalimat menjadi sebuah paragraf yang utuh –kohesif dan koheren secara komunikatif. Hal ini dikarenakan kata-kata yang digunakan adalah kata-kata yang berhubungan dengan kehidupan mahasiswa yang terdekat. Oleh karena itu mereka dapat dengan relative cepat mengembangkannya menjadi sebuah paragraf.

### B. Saran

Perhatian dosen terhadap perbedaan dan perkembangan individual perlu ditingkatkan. Hal ini perlu dilakukan untuk memonitor perkembangan peningkatan kemampuan dan keterampilan menulis mahasiswa, terutama *minimum requirement*. Dengan demikian setiap individu mahasiswa dapat difasilitasi perkembangannya dalam menulis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Brown H. D. (2001). *Teaching by Principles: An Interactive Approach to Language Pedagogy* (2<sup>nd</sup> Ed.). New York: Addison Wesley Longman, Inc.
- Krashen, Stephen D. and Terrell, Tracy D. (1983). *The Natural Approach*. New Jersey: Alemany Press Regent/Prentice Hall.
- Kurikulum Pendidikan Bahasa Inggris 2002. Universitas negeri Yogyakarta.
- Madya, Suwarsih, (2006). *Teori dan Praktik Penelitian Tindakan*. Bandung: Alfabeta.
- Morrow, K. (1983). "Principles of Communication Methodology". In Johnson, K. and Morrow, K. *Communication in the Classroom: Application and Methods for A Communicative Approach*. Longman House, Burnt Mill, Harlow, Essex CM20 2JE, England: Longman Group Limited.
- Nunan, David, (1989). *Designing Tasks for the Communicative Classroom*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Oshima, Alice and Hogue, Ann. (1997). *Introduction to Academic Writing*. New York: Longman.
- Suharto, G. (...). *Academic Writing: Rapid Route to Writing Skills*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan dan Pelayanan Bahasa (P3B) Universitas Negeri Yogyakarta.

## LAMPIRAN

### REFLEKSI SIKLUS I

(27 mahasiswa, masuk 20 refleksi tanpa sortir)

(DISALIN SEBAGAIMANA ASLINYA: TATA BAHASA DAN PENULISAN TIDAK DIUBAH)

1. Talitha Y./07211144005  
MY IMPRESSION  
I like the way. I like your way teach us. That way mirrors that you give a freedom for us. And to tell you frankly that. I personality more relax and enjoy but serious follow your lesson. Some my teachers at SMA, did same way and by that way I got special impress of the lesson. Besides it, your way teach us can improve our togetherness and educate us to work in a team or group. So, I prefer that way to dictator way in education.
2. Nina S/07211144043  
I like your method to teach us because if we make any mistakes, we'll know them. And we have opportunity to correct our friends' assignments.
3. Agus Setiawan/07211144013  
Dengan metode belajar seperti, kita jadi lebih mudah memahami kesalahan dalam menulis, terutama penggunaan kata, pengaturan dsb.
4. Andika Singgih P./07211144044
  - 1) Cara mengajara bapak membuat saya tidak bosan, serius tapi santai.
  - 2) Saya jadi lebih mengerti bagaimana menulis dalam bahasa Inggris yang benar.
5. Yusiana Reginanita/07211144009  
I enjoy with writing class. Although for the first time I feel afraid if I cannot follow the lesson. I feel strange with the system that Mr. Sukarno's take, but I know that I can improve our English ability. We can see how much we understand in English so we must be active.
6. Kartika Purbo Nugroho/07211144011  
I am very glad to join with this writing class. I like the method that used in here. With wearing a projector, we can present our assignment. Everyone who attends the class can correct our assignment. Therefore, we will know that the wrong and correct.

7. Nita Istiasih/0721114015  
My lecturer of writing is Mr. Sukarno, S.Pd. He is emphatic person, then he teach us seriously but sometimes he gives in his teaching some jokes and it makes us more relax in his class. I like the way his teaching. After several times he enter this class I get more knowledge. He often gives us assignment and we must do it, with this we can understand of his teaching.
8. Edita Rina Alitayani/07211144004  
What I feel to the learning method:  
I like this kind of learning method, because it makes me understand better. With this method, I learn from my mistakes. So I will remember the mistakes and try not to do the same mistakes, even sometimes I forget it. Besides, I will have more practice and I think practice can tell us the theory automatically.
9. Diska Febriana D./07211144020  
My first impression  
I'm really enjoyable learning writing with this way. Using trasparancy paper, we can show our result that we have writing down. So we can discus where the mistakes is and also fix it. It can make us better. Because in writing lesson we are demanded to a careful person.
10. Annisa Dewi W./07211144001  
I think this method can help me to learn English well. Because comments from my friends and my lecturer make me know my mistakes. And then, I will repair my mistakes and I will remember them. So, may be I won't make same mistakes.
11. Jihan Achyun K./07211144002  
I like the method of writing class because the method is enjoyable. The mehod make me know my mistake and I can repair my mistake.
12. Astika W. A./07211144006  
I think the way you teaching method is good. I like it, especially when all my friends in lass can correct my presentation, and the other way I can correct their presentation too. Learning like this isn't boring. I enjoy it, and besides it's good practice for us to analyze whether it's wrong or right sentence. So, it's help us to study.
13. Destarina Intan P./07211144012  
I am very like with the learn methods of writing class. Because we can check our mistakes in writing together, so later we can to be better in our writing.
14. Nur Shabrina/07211144019  
I am enjoying my writing class. I have some reason to like this. First, my lecturer teach our class very relax but I don't know I often frightening if I see him. Second, my lecturer is emphatic person if our students didn't do assignment. In the last, my lecturer very punctual to see our assignment so I think that very difficult to get good mark from him if we didn't seriously. I love my study.

15. Aloysius W./07211144003  
I think the class quite enjoyable. It makes me more understand about writing. I could know where's my mistake and how to correct it. The method, I think it is easier to make understand about English.
16. Khusnun Irawan/07211144007  
Saya piker cara yang digunakan untuk menyampaikan materi sudah sangat bagus, disamping kita dapat mencoba untuk meneliti pekerjaan yang kita kerjakan, dosen juga banyak member maukan yang sangat penting.
17. Prasastianto/\_\_\_\_  
I think this method is perfect choice. Because makes me easier to understand the materials.
18. Nur Budi Setyawan/07211144018  
I think this learning method is good enough, because almost all students can comment or give suggest to they friend's assignment. And we can also talk about all mistakes with all friends in the class, so this is and effective method.
19. Fahri Zulfikar/07211144016  
This far, what I've got from writing class is an improvement of my writing skill. It's progressed, even not significant. At least now I know how to make a proper sentence. Out side the lesson, finally I realize that the lecturer was not so stubborn as I thought. He quite funny because he makes us laugh sometimes. After all, this place is the place I should belong.
20. Rina Agita/07211144010  
In writing class, I feel very enjoy with the lesson. Although for the first time I think that I can't follow the lesson because im not really I like write a story or something, but after I know the method that Mr. Sukarno give to me it's fun I think. But we must be carefully in writing, especially in grammar.

## REFLEKSI SIKLUS II

(27 mahasiswa, masuk 20 refleksi tanpa sortir)

(DISALIN SEBAGAIMANA ASLINYA: TATA BAHASA DAN PENULISAN TIDAK DIUBAH)

1. Aloysius Windriyanto/07211144003  
I think the second meeting is more enjoyable than the first meeting. I have a big point that should be corrected. It is about the time. I think with the limited time we should maximize the work. Everybody uses the rights. It needs the big patience from the lecturer if we're still have mistakes. We just want to improve our ability.
2. Luqman Hadi/07211144008  
I think it's difficult for me, karena pelajaran ini sangat penting buat penulisan dalam belajar kita, tapi untungnya saya mendapat dosen yang sangat memperhatikan mahasiswa. Jadi saya sangat senang pelajaran ini dengan semua pembelajarannya. It's Oke for me. Harapannya klo bisa metode ini terus dipertahankan di tambah jika perlu. Sekian Terima Kasih.
3. Khusnun Irawan/07211144007  
Dengan metode yang bapak terapkan dlm proses pembelajaran ini, saya merasa berbeda dengan cara pengajaran yg saya terima/saya dapatka waktu ini. Tapi saya pikir cara ini justru lebih baik karena selain mempresentasikan dan membuat tugas, kita juga bisa belajar mencari/mengoreksi pekerjaan teman2 yang lain. Hanya saja saya butuh waktu untuk menyesuaikan diri dengan cara pembelajaran yang bapak terapkan.
4. Edita Rina Alitayani/07211144004  
From the last lesson with the topic "Family", I know that sometimes I write a paragraph which is not cohesive. So I have to pay attention to the relation between one sentence and another sentence. I also can't translate the Indonesian idiom into English.
5. Anonym  
Di pertemuan kemarin saya menemukan kesulitan dalam menganalisa kesalahan. Karena saya miah memiliki kekurangan dalam structure.
6. Nur Budi Setyawan/07211144018  
Menurut apa yang saya rasakan, sebenarnya saya sudah nyaman dan nyambung dengan metode yang diterapkan tetapi terhadang kalau pada saat keadaan tidak kondusif itulah yang menyebabkan materi yang diberikan tidak tersampaikan.
7. Rina Agita/07211144010  
Kelas Writing hari ini sebenarnya sangat menyenangkan, tetapi karena saya kurang enak badan jadi saya kurang dapat mengikuti pelajaran hari ini. Tapi saya mendapatkan penambahan materi yang berguna hari ini.

8. Agus Setiawan/07211144013  
Dengan metode seperti ini, butuh waktu yang lebih untuk bisa mempresentasikan semua tugas mahasiswa. Namun metode ini lebih mudah dipahami dan memudahkan saya untuk memperbaiki kesalahan dalam writing.
9. Andika Singgih P./07211144044
- o ) Cara pembelajaran writing sangat menarik tapi saya masih ada bagian-bagian yang belum maksud. Bagaimana pemilihan kata yang tepat dan aturan penulisan yang benar.
  - o ) dengan pengadaan revisi dan diskusi sangat berguna sekali karena dengan cara seperti itu kami menjadi lebih tau dimana letak kesalahan dalam penulisan kalimat atau Pun paragraf dalam bahasa Inggris.
10. Astika W. A./07211144006  
I think it's more difficult for me, especially when you asked us to check our friend's presentation. Sometimes I don't know which one from the sentences is wrong, and sometimes I know which one from the sentences is wrong but I can't correct it directly. It makes me confuse. So, I'll try better for next time.
11. Annisa Dewi W./07211144001  
I think cara belajar writing seperti ini ada kelebihan dan kekurangannya. Dengan memberikan komentar-komentar pada pekerjaan teman, akan membuat kita mengerti di mana kesalahan kita. Dan melalui cara ini, kita juga dituntut untuk aktif, apabila tidak memperhatikan pasti akan ketinggalan dan tidak bertambah pengetahuannya.
12. Yusiana Reginanita/07211144009  
Sir, sorry if write my opinion in Indonesia. Dengan adanya kelas writing tadi siang, saya menjadi lebih mengerti atau mudeng. Saya menjadi tau apa saja yang boleh diletakkan di belakang preposisi, auxiliary dan lain-lain. Sekarang tulisan saya menjadi lebih rapi dan disiplin.
13. Nur Shabrina/07211144019  
I am happy with my writing class.  
I always says that because it's make me spirit to do something.  
I am very making every effort to get good mark.  
Actually, I have some weakness. There are, I am afraid to make mistake and I didn't arranged the sentences very well.
14. Jihan Achyun K./07211144002  
Metode yang digunakan dalam mata kuliah writing sangat menyenangkan. Kita dapat mengetahui kekurangan dan kesalahan dalam membuat kalimat. Serta memperbaiki kalimat tersebut kita dapat. Kita pun dapat belajar kesalahan teman. Dengan demikian, saya semakin mengerti bagaimana cara membuat kalimat yang benar dan mengembangkannya dalam sebuah paragraf.

15. Ayu Allifia/07211144014

I like writing class. But I think its more difficult for me when you asked us to check our friend's presentation. But I enjoy this class. I am being more discipline, and my hand writing is better than before. Sometimes I was confused with you lesson, but I will try to be better for next time.

16. Kartika Purbo Nugroho/07211144011

Dengan mempelajari writing kali ini saya menjadi tahu tentang kalimat-kalimat yang tidak penting dalam suatu paragraf. Koherensi antar satu kalimat dengan kalimat yang lain harus diperhatikan. Penggunaan bahasa dan huruf yang seharusnya ditulis dengan huruf capital atau dengan huruf kecil.

17. Widi Astuti/07211144045

I think about learning method, I like with the method because if we make mistakes, we become know and can revision so it make me will be better and always to study hard, so we can write and speak better English, and learn more effectively.

18. Diska Febriana D./07211144020

Well, I still have the same opinion. I like writing with using tranparancy paper. So I know where my mistake is and also can learn my mistake or my weakness. I believe in the course of time I will get better. Learn about my friend's mistake also give me more experience to be more careful to write down, to choose the words and anything else.

19. Destarina Intan P./07211144012

Saya rasa dengan kelas writing ini, saya menjadi lebih mengerti, dan saya bisa memperbaiki tulisan saya.

20. Nita Istiasih/07211144015

After finishing this title (My Family) I felt more understand about grammatically in making sentences.

I more know the meaning of English words.

I can more quickly in opening the dictionary with understanding the meaning.